



## **Efektifitas Model Pembelajaran *Circ* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar**

**Melania Laura Melati Putri<sup>1\*</sup>, Suhandi Astuti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia

\*Corresponding author: [292019018@student.uksw.edu](mailto:292019018@student.uksw.edu)

**Abstract:** The purpose of this research is to find out how the effectiveness of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model in improving reading skills and learning outcomes of Indonesian Language in grade 3 students of Muncar 01 State Elementary School. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) and the types of data used in this study are Quantitative and Qualitative data types. The results showed that in improving the reading skills and learning outcomes of Indonesian language in grade 3 elementary school students by applying the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model, students are required to improve their reading skills both in terms of indicators of pronunciation, fluency, intonation and voice clarity when reading. This study used 2 cycles in its implementation, the results of this study can be seen from the results obtained by students in cycle I and cycle II. This study can be said to be successful because there is an increase in reading skills in students as shown in the first cycle action research data reaching an average of 53.5 and in the second cycle action research data reaching an average of 66.59 and the learning outcomes of students reach 66.59 completeness of the predetermined Minimum Completeness Criteria (MCC) of 65. This study proves that the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) learning model can improve the reading skills and learning outcomes of Indonesian language students in grade 3 elementary schools.

**Keyword:** cooperative integrated reading and composition (circ) learning model; indonesian reading skills; learning outcomes of grade 3 elementary school students.

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) dalam meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data Kuantitatif dan Kualitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan, dalam meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 Sekolah Dasar dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) peserta didik dituntut untuk meningkatkan keterampilan dalam membaca baik dari sisi indikator pelafalan, kelancaran, intonasi dan kejelasan suara pada saat membaca. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dalam pelaksanaannya, hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus I dan siklus II. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan keterampilan membaca pada siswa yang di tunjukan pada data penelitian tindakan siklus I mencapai rata-rata sebesar 53,5 dan pada data penelitian tindakan siklus II mencapai rata-rata sebesar 66,59 dan hasil belajar peserta didik mencapai ketuntasan 66,59 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 65. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CRIC*) dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** hasil belajar siswa kelas 3 sd; keterampilan membaca bahasa indonesia; model pembelajaran cooperative integrated reading and composition (circ).

## PENDAHULUAN

Dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat keterampilan membaca, pengajaran bahasa memiliki beberapa elemen yaitu seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Salah satu aspek elemen dalam pembelajaran bahasa, terutama yang berkaitan dengan proses membaca, adalah aspek mekanis dari aktivitas membaca dan keterampilan membaca (Juwita, 2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan dan fungsi untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa, terlebih dalam keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Febriani, 2019, p. 2,3) Fungsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk memupuk rasa cinta terhadap tanah air, memupuk rasa bangga terhadap Negara Indonesia, serta meningkatkan kemampuan penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan benar (Suwandi, 2018, p. 6). Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan membaca memiliki komponen-komponen tertentu, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan membaca. Tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama dalam hal keterampilan membaca.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajarkan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis sejak usia dini, dikarenakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam teks bacaan siswa dituntut untuk mengerti terlebih dahulu maksud dan tujuan dari teks bacaan yang di baca, sehingga siswa dapat menyimpulkan atau menemukan pokok permasalahan yang terdapat dalam teks bacaan tersebut (Karim & Fathoni, 2022). Menurut Suparlan (2021) berpendapat bahwa membaca rumit karena melibatkan banyak hal, seperti melafalkan tulisan dan aktivitas seperti visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca secara visual juga merupakan proses menerjemahkan huruf, atau simbol tulis, ke dalam kata-kata lisan. Membaca juga merupakan proses berpikir yang mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pengalaman kreatif. Menurut beberapa pendapat di atas, keterampilan membaca adalah kemampuan untuk menerjemahkan simbol tulis, atau huruf, ke dalam kata-kata lisan dan untuk memahami setiap elemen yang dibaca.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang dilaksanakan di kelas 3 SD

Negeri Muncar 01 dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang terdiri dari 5 orang siswa laki-laki dan 11 siswa orang perempuan. Dari total 16 orang siswa ditemukan ada 12 orang siswa yang belum lancar dalam membaca. Dalam proses pembelajaran guru menerapkan pembelajaran dengan membaca cepat yang sering kali masih dibacakan oleh guru, namun penerapan yang dilakukan masih belum maksimal. Selain itu, pada proses pembelajaran guru juga belum menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan ketrampilan membaca. Untuk memecahkan masalah tersebut diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah salah satu model yang dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

Rahmi & Marnola (2020a) berpendapat bahwa model pembelajaran *CIRC* adalah salah satu model yang cukup sederhana, mudah digunakan, dan berguna untuk membantu siswa dalam proses belajar membaca. Sedangkan Latifa & Haryadi (2022) mengatakan bahwa *CIRC* adalah metode pembelajaran yang sudah didefinisikan dengan cukup baik untuk mata pelajaran bahasa yang berguna untuk melatih keterampilan membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, dan tema dalam teks yang dibaca. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *CIRC* adalah model pembelajaran yang didefinisikan dengan baik dan cukup praktis untuk melatih keterampilan membaca siswa dan membangun kemampuan mereka untuk memahami konsep-konsep utama dalam teks yang dibaca. Model pembelajaran *CIRC* memiliki kelebihan yaitu model ini sangat tepat untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah, dominan guru dalam mengajar lebih berkurang, siswa lebih termotivasi pada hasil secara teliti karena dilakukan secara kelompok, dapat membantu siswa yang lemah, meningkatkan hasil belajar yang khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah (Ayuningrum, 2022).

Hutapea (2019) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan segala sesuatu yang dimiliki oleh siswa dari kegiatan belajar yang sudah dilakukan. Sedangkan menurut Qorimah & Utama (2022) hasil belajar adalah apa yang dipelajari siswa setelah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam lingkungan tertentu. Menurut Rahman (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil capaian seorang individu

dalam mengembangkan kemampuan melalui proses yang dilakukan dengan usaha dan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, dan campuran melalui pengalaman yang dikumpulkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Ini menghasilkan perubahan dan pengetahuan dari pengalaman yang telah mereka alami, baik secara langsung atau tidak langsung. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat melakukan suatu kemampuan (Sekolah, 2022).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh setiap siswa yang dilakukan dan didapatkan melalui kegiatan tertentu dalam jangka waktu yang cukup lama, dan siswa juga akan mengalami perubahan dan memperoleh pengetahuan dari kegiatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Rizki Pujabakti, Taat Hartati, dan Effy Mulyasari (2021) tentang Penerapan Model Pembelajaran *CIRC* Dalam Meningkatkan Keterampilan membaca Pemahaman di Sekolah Dasar menunjukkan bahwa penerapan model ini dapat berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, keberhasilan tindakan peneliti sebesar 73% (cukup baik) pada siklus I, dengan nilai rata-rata 71,8 dan nilai rata-rata 8,55 pada siklus II. Ini akan menunjukkan perkembangan kemampuan siswa di kelas 4 SD Madrasah Ibtidaiyah di Jember dari siklus I dan II.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki pembelajaran yang lebih efektif dan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan judul “Efektifitas Model Pembelajaran *CIRC* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SD”.

## **METODE**

Jenis Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dapat dilakukan oleh guru kelas yang dapat meningkatkan kompetensi guru pada peningkatan kualitas pembelajaran didalam kelas dan pengembangan dunia pendidikan secara umum (Sri Astutik et al., 2021). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data penelitian tindakan kelas ini yaitu dari siswa, guru kolabolator, sekolah, dan peneliti. Subjek penelitian tindakan kelasnya yaitu siswa kelas 3 SDN Muncar 01 yang berjumlah 16 siswa terdiri dari siswa yang berjenis kelamin laki-laki 5 dan yang

berjenis kelamin perempuan ada 11. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Muncar 01 yang terletak di Kec. Susukan Kab. Semarang. SDN Muncar 01. Prosedur atau Desain Penelitian ini menggunakan model Stringer yang memiliki 3 tahapan yaitu, Look (melihat atau memandang), Think (berpikir), dan Act (bertindak). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan penelitian tes dan non tes (observasi, wawancara, dan dokumen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

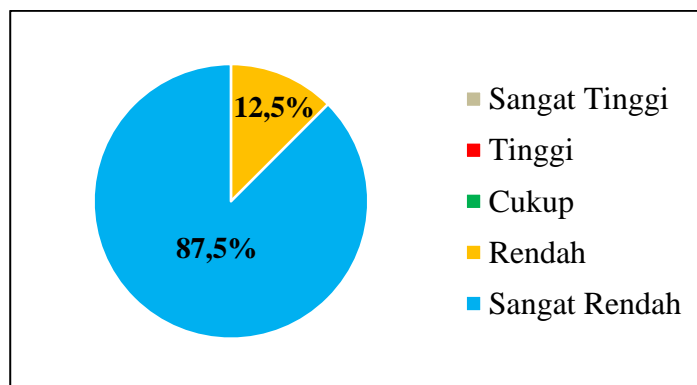
#### Analisis Hasil Penelitian Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca dapat dilihat dari data analisis dan nilai yang sesuai dengan indikator keterampilan membaca. Analisis keberhasilan siswa dapat dilihat dari kategori tertinggi, pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat dari tabel :

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Berdasarkan Nilai *Pretest* Siklus I

Keterampilan Membaca				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	80-90	0	0%
2	Tinggi	70 – 79	0	0%
3	Cukup	60 – 69	0	0%
4	Rendah	50 – 59	2	12,5%
5	Sangat Rendah	40 – 49	14	87,5%
<b>Jumlah siswa</b>			<b>16</b>	

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *Pretest* keterampilan membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata – rata pada tindakan siklus I, dapat dilihat dari :

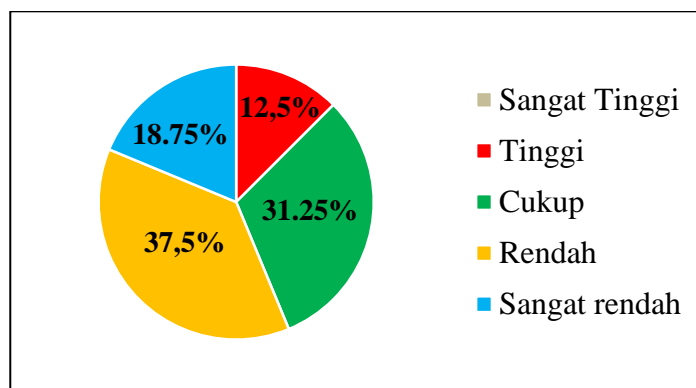


**Gambar 1.** Diagram Capaian Nilai *Pretest* Siklus I

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Nilai Posttest Siklus I

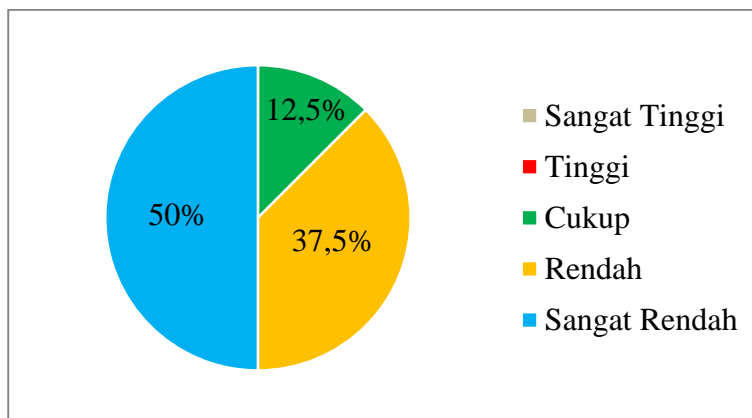
<b>Keterampilan Membaca</b>				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	80-90	0	0%
2	Tinggi	70 – 79	2	12,5%%
3	Cukup	60 – 69	5	31,25%
4	Rendah	50 – 59	6	37,5%
5	Sangat Rendah	40 – 49	3	18,75%
<b>Jumlah siswa</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *posttest* keterampilan membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata – rata pada tindakan siklus I, dapat dilihat dari :

**Gambar 2.** Diagram Capaian Nilai *Posttest* Siklus I**Tabel 3.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Berdasarkan Nilai *Pretest* Siklus II

<b>Keterampilan Membaca</b>				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	80-90	0	0%
2	Tinggi	70 – 79	0	0%
3	Cukup	60 – 69	2	12,5%
4	Rendah	50 – 59	6	37,5%
5	Sangat Rendah	40 -49	8	50%
<b>Jumlah siswa</b>			<b>16</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *Pretest* keterampilan membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata – rata pada tindakan siklus II, dapat dilihat dari :

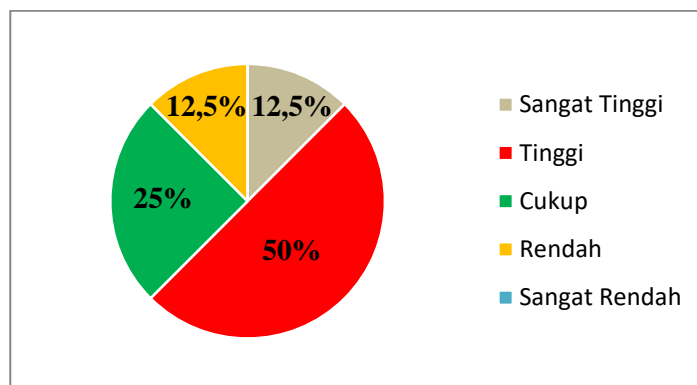


**Gambar 3.** Diagram Capaian Nilai *Pretest* Siklus II

**Tabel 4.** Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Berdasarkan Nilai *Posttest* Siklus II

Keterampilan Membaca				
No	Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tinggi	80-90	2	12,5%
2	Tinggi	70 – 79	8	50%
3	Cukup	60 – 69	4	25%
4	Rendah	50 – 59	2	12,5%
5	Sangat Rendah	40 – 49	0	0%
<b>Jumlah siswa</b>			<b>16</b>	

Berdasarkan kategori perolehan dan capaian nilai *Pretest* keterampilan membaca dapat diketahui nilai minimum, nilai maksimum, serta nilai rata – rata pada tindakan siklus II, dapat dilihat dari :



**Gambar 4.** Diagram Capaian Nilai *Posttest* Siklus II

#### Analisis Hasil Penelitian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat dikatakan tinggi dapat dilihat dari analisis dan nilai tertinggi siswa yang diatas nilai KKM. Nilai KKM hasil belajar yaitu 65. Hasil belajar siswa dapat dikatakan tinggi harus melebihi nilai KKM = (> 65). Sedangkan nilai dan

hasil belajar siswa dapat dikategorikan kurang (rendah), jika dibawah nilai KKM = (< 65). Analisis ketuntasan hasil belajar siswa pada tindakan siklus I dan tindakan siklus II dapat dilihat tabel berikut :

**Tabel 5.** Rekapitulasi *Prestest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kategori	Nilai (KKM=65)	<i>Prestest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	> 65	0	0%	0	0%
2	Tinggi	= 65	0	0%	0	0%
3	Rendah	< 65	16	100%	16	100%
<b>Rata-Rata</b>			<b>34,50</b>		<b>53,69</b>	

**Tabel 6.** Rekapitulasi *Prestest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Siklus II

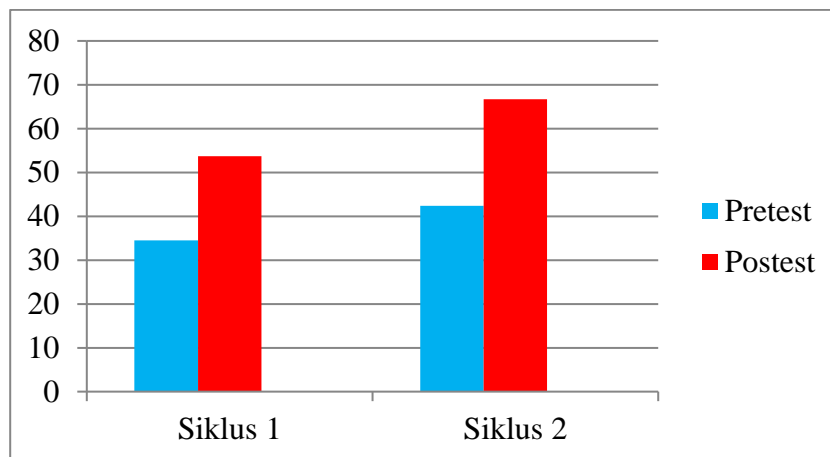
No	Kategori	Nilai (KKM=65)	<i>Prestest</i>		<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	> 65	0	0%	10	62,5%
2	Tinggi	= 65	0	0%	0	0%
3	Rendah	< 65	16	100%	6	37,5%
<b>Rata-Rata</b>			<b>42,38</b>		<b>66,69</b>	

**Tabel 7.** Tabel komparasi persentase hasil belajar siswa beserta kategori siklus I dan II

Deskripsi	Siklus I		Siklus II	
	<i>Prestest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Prestest</i>	<i>Posttest</i>
Hasil Belajar	34,50	53,69	42,38	66,69
<b>Kategori</b>	<b><i>Kurang</i></b>	<b><i>Kurang</i></b>	<b><i>Kurang</i></b>	<b><i>Baik</i></b>

Berdasarkan kategori pencapaian hasil belajar siswa, maka gambar grafik komparasi dalam menerapkan pembelajaran *CIRC*, dapat dilihat dari :



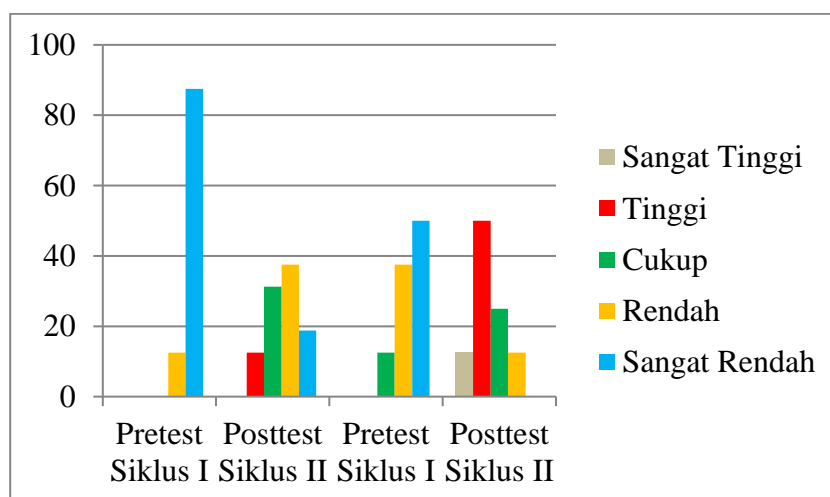


**Gambar 5.** Grafik Komparasi dalam Penerapan Model pembelajaran *CIRC*

**Tabel 8.** Tabel komparasi persentase hasil keterampilan membaca siswa beserta kategori siklus I dan II

Deskripsi	Siklus I		Siklus II	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Sangat Tinggi	0%	0%	0%	12,5%
Tinggi	0%	12,5%	0%	50%
Cukup	0%	31,25%	12,5%	25%
Rendah	12,5%	37,5%	37,5%	12,5%
Sangat Rendah	87,5%	18,75%	50%	0%
<b>Kategori</b>	<b><i>Kurang</i></b>	<b><i>Cukup</i></b>	<b><i>Kurang</i></b>	<b><i>Baik</i></b>

Berdasarkan kategori pencapaian keterampilan membaca siswa, maka gambar grafik komparasi dalam menerapkan pembelajaran *CIRC*, dapat dilihat dari :



**Gambar 9.** Grafik Komparasi dalam Penerapan Model pembelajaran *CIRC*

## Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa

penerapan langkah-langkah model *CIRC*, dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01. Dalam melaksanakan penelitian ini, sebelum melakukan tindakan adapun rumusan masalah yang digunakan sebagai pendoman untuk melaksanakan penelitian, yaitu Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* untuk meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 di SD Negeri Muncar 01 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? dan Apakah model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01. Berdasarkan dua rumusan masalah diatas dipaparkan bahwa dalam melaksanakan penelitian ini memiliki berbagai langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah dalam melaksanakan Tindakan siklus I dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu dalam pertemuan pertama melakukan *Pretest*, pertemuan kedua untuk memberikan tindakan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dalam kegiatan belajar mengajar dan pertemuan ketiga melaksanakan *Posttest* untuk mengetahui hasil. Penerapan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* dalam kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara sistematis. Langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) memiliki 3 tahapan yaitu; kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari (sintaks 1 orientasi, sintaks 2 organisasi, sintaks 3 inti pengenalan konsep, sintaks 4 ekspolasi dan aplikasi, sintaks 5 publikasi, sintaks whole-classunits) dan kegiatan penutup (Fitriani & Nurjamaludin, 2020).

Langkah-langkah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CRIC) bertujuan Meningkatkan Keterampilan Membaca dan hasil belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri Muncar 01. Pada pelaksanaan *pretest* dilaksanakan dengan memberikan 10 soal dalam bentuk essay yang akan dikerjakan oleh siswa. Selain melakukan tes, dalam setiap pertemuan juga ada observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menerapkan langkah-langkah model *CIRC* hasil tes dan observasi akan direfleksikan dan dijadikan acuan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya. Tindakan siklus II juga dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan untuk memberikan *pretest* dan *Posttest* serta untuk pertemuan dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *CIRC* secara sistematis dan 1 kali pertemuan untuk melaksanakan tes tindakan II. Pelaksanaan pembelajaran dilaksana sesuai dengan hasil refleksi pada

tindakan I.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* secara sistematis dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apri Kartikasari yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *CIRC* Berbantuan Media Ajar Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN 02 Klegen”. Hasil belajar yang diperoleh meningkat 96% setelah menerapkan model pembelajaran *CIRC* dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Sholihah (2019:143) penelitian ini berjudul Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD. Penelitian ini menggunakan 2 siklus dalam pelaksanaannya, hasil penelitian ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60 dengan ketuntasan persentase 58 % kemudian meningkat pada siklus II sebesar 86,4. dengan ketuntasan persentase meningkat sebanyak 30% menjadi 88%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka model *Cooperative Integrated Reading and Composition* efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar agar guru dapat menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* sebagai salah satu penunjang dalam pembelajaran terutama pada keterampilan membaca pemahaman siswa.

Model pembelajaran *CIRC* dapat efektif meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Implementasi dari model ini dapat membantu pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi bahasa siswa (Khaatimah & Wibawa, 2017). Penerapan model ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam memperkuat pendidikan literasi bahasa di tingkat sekolah menengah. Namun, penting untuk terus menggali lebih dalam untuk memahami konteks dan variabel lain yang dapat memengaruhi efektivitas model pembelajaran ini (Febriyanto, 2018).

Selain itu, guru dapat mempertimbangkan integrasi model pembelajaran *CIRC* dalam rencana pembelajaran mereka untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia (Jariah et al., 2023). Penerapan model ini dapat dianggap

sebagai langkah progresif dalam menghadirkan metode pembelajaran yang holistik dan berdaya guna (Estyawati et al., 2022). Dengan merangkum faktor-faktor tersebut, penelitian ini menyajikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana model pembelajaran *CIRC* dapat menjadi suatu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia di lingkungan Pendidikan Click or tap here to enter text.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan juga hasil belajar. Namun pada penelitian ini model pembelajaran *CIRC* menjadi salah satu bahan integrasi dalam pengembangan kurikulum pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan adanya peningkatan keterampilan membaca yang dapat dibuktikan pada siklus I dan siklus II, siklus I mencapai rata-rata presentase 53,69 dan pada siklus II mencapai rata-rata presentase 66,69 dan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan 66,69. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01 dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) telah dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 SD. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil observasi terhadap keterampilan membaca dan nilai pencapaian hasil belajar siswa. Peningkatan keterampilan membaca dan hasil belajar dapat dilihat dari nilai *Pretest* dan *Posttest* yang telah mengalami peningkatan dan juga dapat dilihat dari cara siswa melakukan diskusi dalam kelompok pada saat mengikuti tindakan dua siklus yang diterapkan.

Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (*CIRC*) memiliki langkah-langkah (sintaks) didalamnya yaitu : Sintak 1 (Orientasi) merupakan awal pembelajaran guru memberikan arahan kepada siswa dengan memberikan apersepsi dan pengetahuan tentang tujuan pembelajaran yang telah disampaikan. Sintak 2 (Organisasi) pada tahap ini guru membagi kelompok secara heterogen yang setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 siswa, guru juga memberikan tugas

kelompok yang berkaitan dengan permasalahan pada materi kemudian guru membantu siswa mengorganisasikan dan mendefinisikan tugas yang berkaitan dengan permasalahan dalam teks bacaan dan memberikan arahan mengenai proses jalannya diskusi. Sintak 3 (Pengenalan Konsep) pada tahap ini siswa mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari teks bacaan dengan berdiskusi. Sintak 4 (Ekspolasi dan aplikasi) tahap ini siswa yang masih belum paham mengajukan pertanyaannya. Secara berkelompok siswa mengerjakan soal. Siswa secara berkelompok saling mencari jawaban. Sintak 5 (Publikasi) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. Sintak 6 (Refleksi) Siswa menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung dengan dibantu guru untuk menyimpulkan. Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (*CIRC*) dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01. Hal ini dapat dibuktikan dengan diterapkannya 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Hasil yang diperoleh dari penelitian terhadap keterampilan membaca 16 orang siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01 pada siklus I yang mencapai kategori presentase nilai sangat tinggi sebesar 0%, presentase kategori tinggi 12,5%, presentase kategori cukup 31,25%, presentase kategori rendah 37,5% dan presentase kategori sangat rendah sebesar 18,75%. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dapat diketahui bahwa keterampilan membaca yang dimiliki siswa masih belum tuntas, maka dari itu untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa pada tahap ketuntasan yang lebih baik, maka dilaksanakan tahap penelitian siklus II. Setelah melaksanakan tahap penelitian siklus II hasil yang diperoleh yaitu kategori presentase sangat tinggi 12,5%, presentase kategori tinggi 50%, presentase kategori cukup 25%, presentase kategori rendah 12,5% dan presentase kategori sangat rendah sebesar 0%. Dengan demikian dapat diketahui hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian siklus I pada kategori sangat rendah sebanyak 16 siswa dan pada tahap penelitian siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran *CIRC* terdapat peningkatan dimana jumlah siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah menjadi tidak ada, kategori rendah 2 orang, kategori cukup 4 orang, kategori tinggi 8 orang dan kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang.

Selain penilaian terhadap keterampilan membaca siswa pada penelitian ini juga terdapat penilaian terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil yang diperoleh pada

penelitian siklus I sesuai KKM hasil belajar 65 yaitu terdapat sebanyak 16 orang siswa kelas 3 SD Negeri Muncar 01 belum mencapai standar nilai KKM 65. Menindak lanjuti hal tersebut maka perlu diterapkannya model pembelajaran *CIRC* untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar dapat mencapai standar nilai KKM 65. Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran *CIRC* pada pelaksanaan penelitian siklus II dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa dimana siswa yang memperoleh nilai diatas KKM 65 sebanyak 12 orang dan siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM 65 sebanyak 4 orang. Dengan demikian telah terbukti bahwa penerapan model pembelajaran *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan hasil belajar siswa khususnya kelas 3 SD Negeri Muncar 01.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan lancar. Untuk itu saya ucapkan banyak terimakasih untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini. Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ayuningrum, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Gagasan Pokok Paragraf di Sd Islam Pb Soedirman Jakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.5698>
- Estyawati, N., Fajriyah, K., & Damayanti, A. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas Iii Sd Muhammadiyah 17 Semarang. *Majalah Lontar*, 34(3), 1–14. <https://doi.org/10.26877/ltr.v34i3.13738>
- FEBRIANI, L. (2019). Upaya Guru Dalam Mengatasi Penggunaan Bahasa Ibu Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 72 Kaur. In *Molecules* (Vol. 9, Issue 1).
- Febriyanto, B. (2018). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Menulis Paragraf Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 90–102.
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated

- Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1).
- Hutapea, R. H. (2019). Instrumen Evaluasi Non-Tes dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif dan Psikomotorik. *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 2(2), 151–165. <https://doi.org/10.34307/b.v2i2.94>
- Jariah, A., Gustina, R., Muhardini, S., Habiburrahman, H., Ihsani, B. Y., & Nurmiwati, N. (2023). Efektifitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 234–243.
- Juwita, S. R. (2017). Bahasa Indonesia (Keterampilan Membaca dan Menulis). *Bahasa Indonesia*, 1–161.
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910–5917. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3164>
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.33394/jtp.v2i2.596>
- Latifa, H. L., & Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301–307. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4283>
- Qorimah, E. N., & Sutarna, S. (2022). Studi Literatur: Media Augmented Reality (AR) Terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2055–2060. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2348>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020a). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Comption (Circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Rahmi, Y., & Marnola, I. (2020b). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui model pembelajaran cooperative integrated reading and comption (circ). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>
- Sekolah, P. D. I. (2022). *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 9(2), 472–487. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.1080>
- Sri Astutik, Subiki, & Singgih Bektiarso. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru SMAN Panarukan Situbondo. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 54–62. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i1.5>
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>
- Suwandi, S. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Mencerdaskan Dan

Tanggung Jawab Menghasilkan Generasi Literat. *FON : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.25134/fjpbsi.v13i2.1562>